

NILAI PERJUANGAN NOVEL *LANGIT DAN BUMI SAHABAT KAMI* KARYA NH.DINI DAN RELEVANSINYA SEBAGAI BAHAN AJAR DI SMA

Ilham Bagus Pangestu¹, Fajar Ali Mashuri², Titik Sudiatmi³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Veteran Bangun Nusantara
Sukoharjo

Surel: *ilhambaguspangestu456@gmail.com, fajarali526@gmail.com,
titiksudiatmi2@gmail.com

Abstrak

Seseorang akan menunjukkan sikap yang mencerminkan nilai perjuangan disaat menghadapi masalah dalam hidupnya. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan nilai-nilai perjuangan yang terkandung dalam novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* karya Nh. Dini dan relevansinya sebagai bahan ajar di SMA. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif yang dijabarkan dan diuraikan secara rinci. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan pengembangan analisis kritis. Sumber data berupa novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* karya Nh. Dini, dengan data berupa kata, frasa atau kalimat yang mencerminkan nilai perjuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* karya Nh. Dini mengandung nilai perjuangan antara lain yakni nilai sabar dan pantang menyerah, rela berkorban dan tolong menolong, kerja sama dan kerja keras. Hasil penelitian yang dilakukan dapat digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran sastra di SMA. Relevansi dan keterkaitan novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* karya Nh. Dini terletak pada materi menganalisis pesan atau kandungan dalam karya sastra.
Kata kunci: Novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami*, nilai perjuangan, relevansi

ABSTRACT

Someone will show an attitude that reflects the value of struggle when facing problems in his life. This study aims to describe the values of struggle contained in the novel *Langit and Bumi Sahabat Kami* by Nh. Dini and its relevance as teaching materials in high school. The method used in this research is descriptive qualitative which is described and described in detail. Collecting data in this study using the method of documentation with the development of critical analysis. The data source is the novel *Langit and Bumi Sahabat Kami* by Nh. Early, with data in the form of words, phrases or sentences that reflect the value of the struggle. The results of this study indicate that the novel *Langit and Bumi Sahabat Kami* by Nh. Dini contains the values of struggle, including the values of patience and unyielding, willing to sacrifice and help, cooperation and hard work. The results of the research conducted can be used as teaching materials for learning literature in high school. The relevance and relevance of the novel *Langit and Bumi Sahabat Kami* by Nh. Early lies in the material to analyze the message or content in literary works.
Keywords: The novel of *Heaven and Earth, Our Friends*, the value of struggle, relevance

A. PENDAHULUAN

Sastra memberikan refleksi tentang kehidupan manusia berupa nilai kehidupan yang diungkapkan melalui tulisan. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa permasalahan yang diungkap dalam karya sastra sering terjadi pada kehidupan nyata (Rumadi, 2020).

Melalui masalah-masalah yang diuraikan oleh pengarang dalam novel mampu menggambarkan adanya nilai dan pelajaran yang dapat diambil oleh pembaca. Nilai-nilai perjuangan menjadi salah satu aspek penting yang terkandung dalam novel atas representasi dan hasil olah imajinasi pengarang (Badio et al., 2019). Seseorang akan menunjukkan sikap perjuangannya disaat menghadapi masalah dalam hidupnya. Oleh karena itu novel mampu memberikan pengaruh dan dorongan kepada pembaca agar bertindak dan bergerak menunjukkan sikap heroiknya untuk menghadapi masalah (Wiratama et al., 2021). Nilai perjuangan didapatkan atas usaha dan pengalaman seseorang dalam mengarungi masalah dan rintangan dalam kehidupan nyata. Perjuangan yang dimaksud adalah sebuah wujud tindakan yang nyata. Hal tersebut sangat tepat untuk diterapkan oleh generasi muda di era saat ini khususnya para pelajar. Novel Langit dan Bumi Sahabat Kami karya Nh. Dini termasuk salah satu novel yang memuat nilai-nilai perjuangan yang masih relevan diterapkan untuk era saat ini bagi siapapun.

Berhubungan dengan uraian tersebut penelitian ini mengkaji novel Langit dan Bumi Sahabat Kami karya Nh. Dini. Dalam novel Langit dan Bumi Sahabat Kami karya Nh. Dini menggambarkan nilai perjuangan seorang tokoh yang hidup dimasa penjajahan (Nh. Dini, 1998). Mereka hidup berada di bawah tekanan dan penindasan para tentara yang memeras harta dan tenaga pribumi. Melalui masalah dan konflik tersebut beberapa tokoh berusaha untuk lepas dari masalah dan tekanan tersebut. Sehingga muncul tindakan dan sikap yang mencerminkan nilai-nilai perjuangan di dalam novel tersebut. Sikap yang mencerminkan nilai perjuangan sangat dibutuhkan oleh masyarakat khususnya para pelajar dalam mengarungi perjalanan menuju kehidupan mendatang (Nizam, 2019). Melalui pembelajaran sastra di SMA siswa mampu memahami nilai-nilai perjuangan yang terkandung di dalam novel dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran menjadi sarana bagi murid dan guru untuk berinteraksi serta berkomunikasi sesuai dengan prosedur yang sudah direncanakan. Selain itu pembelajaran merupakan peristiwa yang saling memberikan dampak atau pengaruh antara siswa dan guru (Primasari et al., 2016). Pemahaman nilai perjuangan dapat dilakukan dalam pembelajaran sastra di SMA dengan menganalisis isi, amanat dan kebahasaan novel. Dengan demikian melalui novel Langit dan Bumi Sahabat Kami karya Nh. Dini siswa

dapat memetik hal positif berupa nilai perjuangan tokoh sebagai bekal menuju kehidupan mendatang.

Berdasarkan penelitian terdahulu tentang nilai perjuangan pernah dilakukan oleh (Arifin et al., 2020) yang berjudul “*Nilai-Nilai Perjuangan Tokoh Utama dalam Novel Dunia Samin Karya Soesilo Toer: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya sebagai Materi Ajar dan Pembelajaran Sastra di SMA*”. Dari penelitian tersebut ditemukan nilai-nilai perjuangan berupa tiga data nilai rela berkorban, empat data nilai persatuan, tiga data nilai harga-menghargai, lima data nilai sabar dan semangat pantang menyerah, dan serta empat data nilai kerja sama yang dapat dijadikan sebagai referensi pembuatan materi ajar pembelajaran sastra di SMA.

Penelitian lain yang berkaitan dengan nilai perjuangan yaitu “*Representasi Nilai Perjuangan dalam Novel Berhenti di Kamu Karya Gia Pratama*” yang dikaji oleh Hadi Rumadi. Dalam penelitian tersebut ditemukan nilai-nilai perjuangan yang dapat diterapkan di kehidupan nyata sehari-hari yakni nilai perjuangan dalam menahan diri, teguh pendirian, nilai sabar dan pantang menyerah, perjuangan bangkit dari keterpurukan, serta nilai perjuangan dalam penantian (Rumadi, 2020). Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada objek kajian berupa nilai perjuangan yang terdapat dalam karya sastra novel. Pada penelitian juga akan diuraikan relevansi nilai perjuangan dalam novel Langit dan Bumi Sahabat Kami Karya Nh. Dini sebagai bahan ajar di SMA. Berdasarkan uraian di atas maka instrumen ini maka akan diuraikan nilai-nilai perjuangan dalam novel sebagai bahan ajar pembelajaran sastra di SMA.

B. KAJIAN TEORI

Karya sastra merupakan gambaran representasi kehidupan masyarakat yang direalisasikan ke dalam bentuk teks. Karya sastra selalu memunculkan konflik dan persoalan sebagai bagian yang tidak dapat terpisahkan daripada kehidupan masyarakat (Arifin et al., 2020). Novel merupakan karya sastra prosa fiksi yang ditulis secara naratif dan biasanya ditulis dalam bentuk cerita yang diselipkan imajinasi penulis. Novel juga diartikan sebagai karya naratif yang panjang dan memiliki urutan kejadian yang kompleks yang didalam ceritanya disertakan imajinasi dari pengarang (Samaon & Subet, 2020). Karya sastra lahir berdasarkan hasil imajinasi pengarang sebagai sarana ekspresi diri yang dipengaruhi oleh gejala atau konflik sosial yang mempengaruhi kejiwaan pengarang

(Wiratama et al., 2021). Pengarang mempunyai kekuasaan dalam mengkonstruksi dan membicarakan serta mengupas masalah dalam kehidupan manusia yang diungkapkan dalam bentuk narasi cerita.

Pengarang dan lingkungan sosial atau masyarakat menjadi satu keutuhan yang saling berkaitan dan tidak dapat berdiri sendiri dalam proses penciptaan sebuah karya sastra. Maka keadaan lingkungan di sekitar pengarang menjadi salah satu latar belakang terciptanya karya sastra yang memuat persoalan kompleks terkait masalah sosial (Nilawijaya & Inawati, 2020b). Selain sebagai sarana ekspresi diri dan menyampaikan persoalan sosial, karya sastra juga menjadi sarana hiburan bagi pembaca. Keberadaan sastra sebagai lembaga di masyarakat memberikan manfaat dan pengaruh sebagai ungkapan dan gambaran kehidupan sosial (Kayati, 2017). Melalui karya sastra novel pembaca dapat merefleksi hal yang terkandung dalam karya sastra dengan keadaan sosial dan kejiwaan pembaca. Karya sastra dikatakan baik apabila dapat memberikan pengaruh dan dampak positif baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pembaca (Susilo et al., 2020). Novel dapat memberikan hiburan dan kesenangan batin melalui nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Nilai-nilai perjuangan menjadi hal penting yang dapat diambil dari karya sastra novel. Dengan adanya nilai perjuangan pembaca dapat merepresentasikan fakta sosial dengan gambaran imajinasi pengarang. Penggambaran nilai perjuangan dalam prosa fiksi novel ditandai dengan adanya permasalahan yang dialami oleh tokoh, sehingga muncul keinginan untuk berusaha lepas dari jeratan masalah tersebut (Iskandar, 2022). Nilai perjuangan merupakan serangkaian usaha dan pengalaman manusia dalam menghadapi sebuah permasalahan dalam kehidupan. Besarnya perjuangan seorang tokoh dalam novel dapat dilihat dari usahanya dalam menghadapi masalah serta usahanya untuk lepas dari masalah tersebut.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan fokus pada aspek pemaknaan teks yang dijadikan sebagai data penelitian. Tahapan penelitian ini dimulai dengan menganalisis data lalu mendeskripsikan nilai perjuangan yang terdapat pada novel *Langit dan Bumi Sahabat Kami* karya Nh. Dini kemudian diidentifikasi yang berkaitan dengan pembelajaran sastra di SMA berdasarkan nilai perjuangan yang ditemukan dalam

novel Langit dan Bumi Sahabat Kami karya Nh. Dini. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan teknik baca, catat dan dokumentasi dengan pengembangan analisis kritis terhadap teks, teknik ini digunakan melalui pengumpulan data yang relevan dengan masalah penelitian lalu peneliti menganalisis dan mengidentifikasi data sesuai dengan permasalahan. Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis serta menguraikan data dengan cara mengurutkan dan mengorganisasikan data sesuai dengan kriteria kebutuhan. Sumber data penelitian ini adalah novel Langit dan Bumi Sahabat Kami Karya Nh. Dini. Data penelitian ini berupa kata, frasa dan kalimat pada novel Langit Dan Bumi Sahabat Kami yang mengandung makna dan nilai perjuangan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap novel Langit dan Bumi Sahabat Kami karya Nh. Dini ditemukan nilai-nilai perjuangan dan relevansi nilai perjuangan terhadap pembelajaran sastra di SMA.

Tabel 1. Hasil Nilai Perjuangan

No.	Aspek Nilai Perjuangan	Banyak Data
1.	Sabar dan pantang menyerah	4
2.	Rela berkorban dan tolong menolong	9
3.	Kerja sama	6
4.	Kerja keras	4

Pembelajaran sastra di SMA dengan menggunakan karya sastra novel sudah diatur dalam silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia Indonesia Kurikulum 2013 tingkat SMA/MA/SMK/MAK dan sudah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud). Pembelajaran sastra di SMA yang memanfaatkan karya sastra novel adalah semester genap pada kelas XII, berdasarkan kompetensi dasarnya adalah: *3.7 menilai isi dua buku fiksi (kumpulan cerita pendek atau kumpulan puisi) dan satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca, 3.9 menganalisis isi kebahasaan novel.*

Nilai Perjuangan dalam Novel Langit Dan Bumi Sahabat Kami Karya Nh. Dhini Sabar dan Pantang Menyerah

Sabar dan pantang menyerah merupakan sikap untuk terus bersyukur dan berusaha untuk menghadapi setiap masalah yang dihadapi. Setiap orang pernah mengalami

kegagalan, namun kegagalan itu dapat teratasi jika seseorang mau terus berusaha dan tidak menyerah. Nilai kesabaran dan pantang menyerah yang selalu muncul pada diri seseorang setiap menghadapi permasalahan dapat melatih mental seseorang menjadi lebih kuat. Nilai kesabaran dan pantang sangat diperlukan oleh peserta didik sebagai bekal masa depan.

Data 1

Semakin ke tengah kami menyebrang, semakin terasa betapa beratnya desakan arus yang kutahan. *Dengan susah payah aku berpegangan pada lengan kakaku agar tidak terjatuh atau terbawa aliran air yang kuat.....*

Peristiwa pada data 1 menceritakan tokoh aku. Aku dan kakanya berusaha untuk menyebrangi arus sungai agar dirinya tidak terbawa hanyut. Usaha yang dilakukan tokoh Aku agar tidak terbawa arus dengan cara berpegangan pada lengan kakaknya yang berjalan didepannya. Nilai sabar dan pantang menyerah itu ditunjukkan dalam kutipan teks. *Dengan susah payah aku berpegangan pada lengan kakaku agar tidak terjatuh atau terbawa aliran air yang kuat.* Nilai sabar pada data tersebut berupa ketabahan dari kedua tokoh yaitu adik dan kakak yang berusaha agar tidak terbawa arus. Nilai yang mencerminkan sikap sabar pada tokoh kakakku juga terlihat yaitu dengan tindakan yang membantu dengan sabar dari tokoh adik. Nilai yang mencerminkan sikap kesabaran juga bisa diartikan sebagai ketabahan (Nizam, 2019). Dalam hal ini ditunjukkan adanya implikasi pada data 1 berupa tokoh adik dan kakak. Ketabahan dimaknai dengan upaya untuk menyelesaikan sesuatu yang sulit, berat dan pahit yang harus dikerjakan dengan semangat pantang menyerah.

Rela Berkorban dan Tolong Menolong

Rela berkorban merupakan sikap seseorang untuk menerima dan rela dalam menghadapi masalah demi orang lain. Nilai rela berkorban dan tolong menolong digambarkan dengan sikap seseorang yang selalu mengedepankan kepentingan orang lain. Pejuang yang rela berkorban selalu khidmat dan tidak berharap untuk mendapatkan pamrih. Nilai rela berkorban sangat relevan untuk diterapkan oleh peserta didik.

Data 2

Di zaman yang begitu susah, ketika orang-orang tua seharusnya hanya memikirkan penyediaan bahan pengisi perut utama, *Bapak berkehendak menyimpang dari*

garis kebiasaan dengan membawa pulang kaleng-kaleng berisi makanan manis buat anak-anaknya.

Pada data 2 menceritakan tokoh Bapak yang rela berkorban demi anaknya. Perjuangan Bapak sebagai orang tua yang hidup di jaman yang susah, yang seharusnya hanya berkepentingan untuk mencukupi kebutuhan utama tetapi tokoh Bapak rela menyisihkan sedikit penghasilan demi membawa pulang makanan kaleng untuk anaknya.

Data 3

Hari itulah aku melihat betapa orang tuaku berbahagia. Keprihatinan karena kekurangan air menghilang. Berkat si Suluk, kami memiliki sumber yang bisa memperpanjang kehidupan kami. *Seperti biasa, Ibu tidak bisa berdiam melihat penderitaan orang lain. Ia segera menyilakan tetangga-tetangga terdekat untuk turut menikmati kegunaan sumber air.*

Pada data 3 menggambarkan sikap Ibu yang suka tolong menolong. Ibu yang tidak tega melihat penderitaan tetangganya kesusahan mendapatkan air memberikan bantuan dan menyilakan tetangganya untuk bisa ikut menikmati dan memanfaatkan sumber air yang ia miliki. Sikap tersebut digambarkan pada kutipan teks, *Seperti biasa, Ibu tidak bisa berdiam melihat penderitaan orang lain. Ia segera menyilakan tetangga-tetangga terdekat untuk turut menikmati kegunaan sumber air.*

Kerja Sama

Kerja sama merupakan keinginan untuk bekerja secara bersama-sama dengan individu lain secara keseluruhan dan menjadi bagian dari kelompok dalam mencapai kepentingan bersama. Kerja sama biasanya akan timbul jika individu menyadari bahwa mereka memiliki kepentingan yang sama dan sekaligus memiliki pengetahuan yang cukup serta kesadaran atas diri sendiri untuk memenuhi kepentingan tersebut.

Sikap yang mencerminkan nilai kerja sama sangat penting dimiliki oleh peserta didik. Nilai kerjasama sangat diperlukan oleh peserta didik untuk dipraktikkan di lingkungan keluarga, masyarakat khususnya sekolah. Sikap kerjasama apabila dilaksanakan dengan baik membuahkan hasil pekerjaan yang maksimal dan pekerjaan terasa ringan. Di dalam kerjasama setiap orang dapat saling menghargai satu sama lain dan belajar berkomunikasi.

Data 4

Teguh dan Nugroho bergantian, tergantung pada kesibukkan mereka, baik mengangkut air sendirian maupun bersama Kang Marjo.

Pada data ke 4 menggambarkan perilaku saling bekerja sama antara tokoh Teguh dan Nugroho maupun tokoh Kang Marjo. Dalam pengalasan cerita tersebut menyatakan antara tokoh Teguh dan Nugroho bergantian mengapur di dalam lubang, selain bekerjasama mengapur, dalam pengalasan cerita tersebut memberikan gambaran bahwa ketiga tokoh tersebut bekerja sama dalam kegiatan apapun tergantung kesibukan mereka masing-masing.

Kerja Keras

Kerja keras adalah kegiatan yang dikerjakan secara sungguh-sungguh tanpa mengenal lelah atau berhenti sebelum target kerja tercapai dan selalu mengutamakan atau memperhatikan kepuasan hasil pada setiap kegiatan yang dilakukan. Kerja keras menjadi salah satu jalan menuju kesuksesan. Pentingnya nilai kerja keras bagi peserta didik pada saat ini sebagai modal awal dalam menghadapi kehidupan yang semakin dimanjakan dengan kemajuan teknologi. Dengan bekerja keras peserta didik dapat menghargai usaha orang lain dan dirinya sendiri serta mampu melatih mental dan tanggung jawab setiap peserta didik.

Data 5

Sepulang kami dari sana, masing-masing harus membawa paling sedikit seember air, yang kemudian kami isikan ke dalam tong di pojok kamar mandi. Itu merupakan cadangan air buat keperluan kakus, mencuci tangan dan kaki. *Siapa pun yang menganggur harus menolong mengisi tong itu, yang berarti harus membawa air dari ujung kampung ke ujung lain.*

Pada data ke 5 menceritakan kerja keras dari beberapa tokoh, bentuk kerja keras dari beberapa tokoh tersebut terbukti dari kalimat *harus membawa air dari ujung kampung ke ujung lain*. dalam kutipan tersebut menggambarkan beberapa tokoh begitu berusaha membawa air untuk memenuhi tong kamar mandi untuk dijadikan cadangan air. Kerja keras untuk mengisi tong dikamar mandi harus dilalui meskipun harus membawa air dari ujung kampung ke ujung kampung lainnya.

Relevansi Nilai Perjuangan Novel Langit Dan Bumi Sahabat Kami Sebagai Bahan Ajar di SMA

Penelitian ini relevan dengan penelitian lain yang sudah dilakukan oleh Pertiwi (2021), *Perjuangan Hidup Tokoh Utama Novel 23 Episentrum Karya Adenita dan Relevansinya terhadap Materi Ajar Sastra di SMA Tinjauan Sosiologi Sastra*. Penelitian

tersebut membahas wujud perjuangan tokoh utama dalam novel 23 Episentrum Karya Adenita dan Relevansinya terhadap Materi Ajar Sastra di SMA Tinjauan Sosiologi Sastra (Pertiwi, 2021). Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada sumber penelitiannya. Pada penelitian ini menggunakan sumber penelitian novel Langit dan Bumi Sahabat Kami karya Nh. Dini. Sedangkan pada penelitian terdahulu tersebut menggunakan novel 23 Episentrum Karya Adenita. Fokus pada penelitian ini lebih objektif dibandingkan penelitian terdahulu yang hanya meneliti sebatas nilai perjuangan pada tokoh utamanya saja.

Melalui pembelajaran sastra materi dapat dikemas dengan sistematis sesuai dengan latar belakang peserta didik, sehingga dapat diterima oleh peserta didik dengan baik. Pembelajaran sastra dengan novel Langit dan Bumi Sahabat Kami karya Nh. Dini dapat ditinjau dari segi unsur ekstrinsik dan isi. Selain mempelajari isi kandungan novel, dalam pembelajaran sastra juga dapat digunakan sebagai wahana pengenalan siswa terhadap sastra untuk mengapresiasi karya sastra (Nilawijaya & Inawati, 2020). Mengapresiasi karya sastra dapat meningkatkan ketajaman, kepekaan, dan penalaran terhadap gejala atau aspek-aspek kehidupan.

Realitas kehidupan dalam novel Langit dan Bumi Sahabat Kami karya Nh. Dini sangat dekat dengan pembaca dan memiliki pengaruh dan pendukung terhadap perilaku dan karakter pembaca khususnya para pelajar. Mulai dari keadaan ekonomi yang pas-pasan, sehingga para tokoh harus berusaha tetap bekerja untuk mendapatkan penghasilan. Perjuangan keluarga dalam mengarungi kehidupan pada masanya sangat relevan dengan keadaan sosial saat ini sebagai sebuah cerminan dalam menyikapi kehidupan. Novel Langit dan Bumi Sahabat Kami karya Nh. Dini mengandung nilai pendidikan berupa nilai-nilai perjuangan yang pantas untuk dijadikan bahan pembelajaran sastra di kelas XII SMA. Hal ini sesuai dengan indikator pencapaian *3.7 menilai isi dua buku fiksi (kumpulan cerita pendek atau kumpulan puisi) dan satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca, 3.9 menganalisis isi kebahasaan novel.*

Penggunaan bahan ajar pembelajaran sastra di SMA kelas XII dengan nilai-nilai perjuangan dalam novel Langit dan Bumi Sahabat Kami karya Nh. Dini dapat dilakukan secara teoritis dan praktis. Sehingga dalam proses pembelajaran berlangsung guru dan

siswa tidak hanya belajar tentang teori-teori saja, melainkan dapat merefleksi dan mempraktikkan hasil pembelajaran ke dalam kehidupan sehari-hari.

Langkah-langkah pembelajaran sastra untuk mengenali dan memahami nilai perjuangan dapat dilakukan dengan cara guru memberikan materi dan pemahaman tentang nilai perjuangan kepada siswa. Lalu guru mengenalkan novel Langit dan Bumi Sahabat Kami karya Nh. Dini sebagai referensi bacaan kepada siswa sekaligus memberikan tugas untuk membaca dan menganalisis unsur instrinsik dan ekstrinsik serta nilai perjuangan dalam novel tersebut.

E. KESIMPULAN

Setelah melakukan pendalaman makna terkait nilai perjuangan pada novel Langit dan Bumi Sahabat Kami karya N.h Dini dapat diperoleh bahwa novel tersebut terdapat makna nilai perjuangan berupa nilai sabar dan pantang menyerah, rela berkorban dan tolong menolong, kerja sama dan kerja keras. Nilai-nilai perjuangan tersebut masih relevan dan cocok untuk direfleksikan dalam kehidupan saat ini. Sebagai bacaan karya sastra novel Langit Dan Bumi Sahabat Kami pantas bila dijadikan sebagai bahan bacaan dan penunjang pembelajaran sastra di kelas XII SMA. Hal ini karena aspek dan makna yang ada dalam novel tersebut sudah sesuai dengan salah satu K.D yang ada pada silabus pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XII yaitu *3.7 menilai isi dua buku fiksi (kumpulan cerita pendek atau kumpulan puisi) dan satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca, 3.9 menganalisis isi kebahasaan novel.*

F. SARAN

Penelitian tentang sosiologi sastra berkaitan dengan nilai perjuangan harus dilakukan terus menerus. Hal tersebut dilakukan untuk menggali lebih dalam tentang nilai-nilai perjuangan dalam novel Langit dan Bumi Sahabat Kami karya Nh. Dini. Hal tersebut dianggap sangat penting karena nilai perjuangan berkaitan secara langsung dengan aspek sosial manusia yang dapat dijadikan sebagai bahan refleksi dan improvisasi diri setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. Z., Katrini, Y. E., & H., T. P. R. N. (2020). Nilai-Nilai Perjuangan Tokoh Utama dalam Novel Dunia Samin Karya Soesilo Toer: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya sebagai Materi Ajar Pembelajaran Sastra di SMA. *Repetisi: Riset Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 26–38.

- Badio, S., Nurgiyantoro, B., & Hartono. (2019). Nilai Perjuangan dalam Novel Arus Balik Karya Pramoedya Ananta Toer. *Indonesian Language Education and Literature*, 5(1), 33. <https://doi.org/10.24235/ILEAL.V5I1.3723>
- Iskandar, R. A. (2022). Kajian Nilai Perjuangan dalam Novel Mahbub Djunaedi dengan Menggunakan Metode Deskriptif Analisis dan Pemanfaatannya Sebagai Alternatif Bahan Ajar Novel Sejarah. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(2), 160–179.
- Kayati, N. (2017). Nilai Kepahlawanan Dalam Novel Hanoman Karya Pitoyo Amrih Pendekatan Sosiologi Sastra Dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di Sd. *Stilistika: Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 3(2), 49–58.
- Nh. Dini. (1998). *Langit dan Bumi Sahabat Kami* (4th ed.). PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nilawijaya, R., & Inawati. (2020a). Tinjauan Sosiologi Sastra Novel Ayah Karya. *Jurnal Ilmiah Bina Bahasa, Vol 13 No.*, 23–32.
- Nilawijaya, R., & Inawati. (2020b). Tinjauan Sosiologi Sastra Novel Ayah Karya Andrea Hirata dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA. *Jurnal Ilmiah Bina Bahasa, Vol 13 No.*(02), 23–32.
- Nizam, M. A. (2019). Nilai Perjuangan Dalam Novel Kami (Bukan) Sarjana Kertas Karya J.S. Khairen. *Prosiding SENASBASA*, 3(2), 685–693.
- Pertiwi, W. P. (2021). *Perjuangan Hidup Tokoh Utama Novel 23 Episentrum Karya Adenita dan Relevansinya terhadap Materi Ajar Sastra di SMA Tinjauan Sosiologi Sastra Dewi Herlina Sugiarti Abstrak The Main Character 's Struggle of Life of the Novel 23 Episentrum by Adenita and He. 2*, 197–212.
- Primasari, D., Suyitno, & Rohmadi, M. (2016). Analisis Sosiologi Sastra dan Nilai Pendidikan Karakter Novel Pulang Karya Leila S. Chudori Serta Relevansinya sebagai Materi Ajar Apresiasi Sastra di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 4(1), 50–64.
- Rumadi, H. (2020). Representasi Nilai Perjuangan dalam Novel Berhenti di Kamu Karya Gia Pratama. *Semiotika*, 21(1), 1–9.
- Samaon, srikandi saemah, & Subet, mary fatimah. (2020). Perwatakan dalam novel KOMSAS “Di Sebalik Dinara” : analisis teori televan. *Asian People Journal (APJ)*, 3(1), 84–100.
- Susilo, J., Juwanda, & Dewi, K. P. (2020). Nilai-Nilai Kehidupan pada Novel Paradigma Karya Syahid Muhammad dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar dalam Pembelajaran Teks Novel di SMA. *Jurnal Tuturan*, 9(2), 59–64.
- Wiratama, A. W. ., Oktariyanti, S. E. A. ., & Pramiari, G. A. . (2021). Representasi nilai-nilai perjuangan dalam puisi selendang frasa: analisis sosiologi sastra. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2, 195–206. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5232344>